

Habiskan Anggaran Besar, Kota Minyak Masih Banjir Hanya *Copy Paste*, Dewan Minta Ganti Konsultan



Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Jumat, 12/07/2024

BALIKPAPAN – Banjir masih menjadi masalah yang tidak kunjung terselesaikan saat hujan lebat mengguyur sejumlah kawasan di Kota Minyak. Karena daya tampung drainase yang penuh dan tidak dapat menampung air yang banyak. Akhirnya, membuat rumah warga harus terdampak banjir.

Masalah itu tidak lepas menjadi sorotan dari Wakil Ketua DPRD Balikpapan Sabaruddin Panrecalle menyatakan bahwa masalah banjir yang masih terjadi karena Pemerintah Kota Balikpapan kurang kajian yang mendalam. Khususnya, untuk mengatasi banjir yang terjadi dan bertambah di beberapa titik.

“Sudah banyak anggaran yang dialokasikan ke sana (penanggulangan banjir). Sementara DPRD Balikpapan menyetujui anggaran tersebut karena bicara kepentingan umum. “Tapi, seharusnya ketika anggaran itu digelontorkan dan direalisasikan sekarang, paling tidak mengurangi banjir. Kenyataannya, semakin banyak anggarannya kok semakin banyak titik-titik banjir,” tutur Sabaruddin.

Dirinya menegaskan kepada Pemkot Balikpapan harus serius dalam menangani banjir ini. Tentunya, kajian yang dilakukan secara mendalam.

“Seharusnya dicari sumbernya, di mana sih letak-letak banjirnya itu, sumbernya dari mana penyebabnya? Ini kan belum terurai,” ucapnya.

Menurutnya, DPRD Balikpapan sudah sering mengkritisi berkali-kali bahwa banjir ini harus segera diatasi. “Contoh di Jalan MT Haryono, itu sudah langganan banjir di sana.

Apakah mereka ini (konsultan) tidak memiliki kajian mendalam atau hanya *copy paste*,” keluh Politisi Partai Gerindra.

“Jika tidak efektif, maka ganti konsultannya. Cari sumbernya yang bisa dipercaya, jangan hanya *copy paste* saja, turun ke lapangan. Saya yakin ini *copy paste* saja. Karena menurut saya di MT Haryono ini bukan mengatasi banjir, tapi pelebaran jalan,” lanjutnya.

Diketahui, DPRD Balikpapan di 2024 menggelontorkan anggaran fisik sekira Rp160 miliar yang difokuskan untuk membiayai proyek penanggulangan banjir Balikpapan. Khusus proyek pengendalian banjir DAS Ampal yang ada di jalan MT Haryono Balikpapan telah menghabiskan anggaran Rp136 miliar. **(rdh)**

Sumber berita:

1. KaltimPost, Habiskan Anggaran Besar, Kota Minyak Masih Banjir Hanya *Copy Paste*, Dewan Minta Ganti Konsultan, 12/07/24

Catatan:

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (UU 24/2007) bahwa bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah langsor.
2. Dalam Pasal 1 angka 5 UU 24/2007 dijelaskan bahwa penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi.